

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam penelitian. Walaupun sebagian orang membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, akan tetapi kedua-duanya memerlukan penelusuran pustaka. Ada perbedaan yang melekat pada riset kepustakaan dengan riset lapangan, perbedaan yang utama terletak pada tujuan, fungsi atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut. Penelusuran pustaka lebih dari sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Banyak orang beranggapan bahwa penelitian perpustakaan itu adalah membaca dan mempelajari buku-buku kemudian disimpulkan, tidak perlu meneliti baca saja sejumlah buku yang berhubungan dengan objek penelitian kita. Pernyataan ini ada benarnya akan tetapi sudah berabad-abad lamanya perpustakaan standar sebagai tempat menyimpan ilmu pengetahuan, baik itu berbentuk buku, dokumen, naskah kuno dan bahan non cetak lainnya.

Berbagai jenis media cetak (buku, majalah, koran dll) dokumen, atau non cetak dapat disimpan di perpustakaan. Kemudian dikoleksi dengan menggunakan katalog atau bentuk koleksi yang lain. Dalam koleksi tersebut telah diklasifikasi berdasarkan kelompok ilmu pengetahuan diberbagai disiplin ilmu.¹

¹ Khatibah, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra', Fakultas Dakwah IAIN-SU, Vol. 05 No. 011, (2011)

Adapaun pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dengan mengkaji asas-asas hukum, yaitu penelitian tentang keterkaitan asas-asas dan doktrin hukum dengan hukum positif, maupun hukum yang hidup di masyarakat.
2. Pendekatan terhadap sistematika hukum, yaitu penelitian dengan menelusuri secara sistematis keterkaitan antara hukum dasar , dan hukum yang sifatnya instrumental dan operasional.
3. Pendekatan perbandingan hukum, merupakan penelaan yang menggunakan dua atau lebih sistem hukum untuk dibandingkan apakah mengenai perbedaannya atau persamaannya.²

B. Sumber Data

1. Data Primer

Indonesia merupakan penganut *civil law system*, tidak seperti Amerika Serikat dan negara-negara lainnya yang menganut *common law system*. bahan-bahan hukum primer yang terutama bukanlah putusan pengadilan atau yurisprudensi, melainkan peraturan perundang-undangan. menurut Pasal 1 angka 2 UU No. 12 Tahun 2011, perundang-undangan yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dari pengertian tersebut, yang dapat dijadikan bahan hukum primer berupa legislasi dan regulasi.³ Sumber data primer ini adalah berupa Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2005 dan dari Kompilasi Hukum Islam.

² Meray Hendrik Mezak, *Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum*, Jurnal Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. V. No.3, 2006, 85-97

³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 184-185.

2. Data Sekunder

Sebagai bahan hukum sekunder yang terutama adalah buku-buku hukum termasuk skripsi, tesis, dan disertasi hukum dan jurnal-jurnal hukum. Disamping itu juga, kamus-kamus hukum dan komentar-komentar atas putusan pengadilan. Kegunaan bahan hukum sekunder adalah memberikan kepada peneliti semua “petunjuk” kearah mana peneliti melangkah.⁴ Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diajukan, dokumen-dokumen yang dimaksud adalah buku-buku ilmiah, Al-qur’an, dan hadist.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan, baik yang terdapat di perpustakaan atau di tempat lain, seperti perundang-undangan, buku-buku, majalah, dokumentasi dan lain-lain.

Langkah pertama adalah dengan meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan yang relevan dengan pembahasan ini. Dari data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* 195-196.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), 324

triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran, tetapi triangulasi juga lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi dengan metode

pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penyidik

Teknik triangulasi ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi teori

Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi dengan metode, menggunakan dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

E. Metode Analisis Data

Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis
Men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data
Langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi ruang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data
Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap, yaitu mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf atau gambar-gambar kedalam kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah khusus yang sering kali didasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari subjek penelitian.
4. Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi atau memaknai data.⁶

⁶ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 276-284.